

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian metode kuantitatif, dan desain penelitian ini ialah desain penelitian survei. Sujarweni berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah “jenis penelitian yang mendatangkan hasil yang bisa digapai melalui penerapan metode statistik atau metode lain dari pengkuantifikasian (pengukuran)”.⁴⁰ Rancangan penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang diaplikasikan guna menemukan fakta dengan cara tanya jawab serta kuesioner guna mengetahui variabel yang mempengaruhi variabel terikat tetapi tanpa adanya pengendalian.

2. Lokasi Penelitian

Riset dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang yang berada di Jl. Kapten A. Rivai, Komplek Ruko Taman Mandiri, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30127.

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Riset dilakukan saat semester genap tahun ajaran 2021 yaitu antara Maret 2021 hingga selesai.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 15.

4. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang yang berada di Jl. Kapten A. Rivai, Komplek Ruko Taman Mandiri, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30127.

5. Populasi dan sampel

Populasi ialah total semua objek atau topik dengan kekhasan dan nilai khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil ringkasannya. Sedangkan Sugiyono mengatakan bahwa populasi merupakan “suatu zona generalisasi yang meliputi: obyek/subyek yang memiliki nilai dan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan selanjutnya diambil hasilnya”.⁴¹ Populasi riset ini ialah seluruh nasabah yang mempunyai rekening pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang, total nasabah pada tahun 2020 sebanyak 7.026 orang.

Sampel merupakan salah satu dari sekumpulan ciri populasi yang dipakai buat riset. Sampel untuk riset sebanyak 100 koresponden. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:⁴²

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{7.026}{1+(7.026 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{7.026}{1+(7.026 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{7.026}{71,26}$$

$$n = 98,60 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁴² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah teknik sampling aksidental. Sampling aksidental merupakan teknik untuk menentukan sampling dengan ketidaksengajaan, siapa pun yang tidak sengaja berjumpa periset bisa dijadikan sampel apabila orang yang dijumpai tersebut memadai untuk menjadi asal data.⁴³

6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai ialah data primer. Data Primer ialah fakta yang didapat dari koresponden lewat angket, grup fokus, serta panel, atau wawancara. Sumber primer ialah data yang diberikan langsung kepada penghimpun data. Data primer untuk survei ini berasal dari nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang yang menjawab angket.

Selain data primer, peneliti memakai data sekunder. Data sekunder merupakan informasi dari memo, buku, surat kabar, dll. Data sekunder pada penelitian ini mengambil dari karya ilmiah, buku, skripsi, data statistik dan internet.

⁴³ Anak Agung Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), hlm. 42.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk menyingkap atau menangkap data kuantitatif dari koresponden berdasarkan area riset. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan, yakni:

- Kuesioner atau Angket

Angket adalah metode pemberian sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi oleh koresponden. Angket berisi beberapa pernyataan dan dibuat berdasarkan indikator variabel operasional. Angket pada riset ini disebarakan kepada 100 koresponden secara offline dan online melalui google form dan menggunakan metode tertutup sebab tanggapan sudah dicantumkan di angket dan penilaiannya memakai skala *likert*, yakni skala yang memiliki lima taraf preferensi tanggapan.

Tabel 3. 1

Pengukuran Skala *Likert*

Kriteria	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

- Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan pengumpulan informasi dengan mereview buku, karya ilmiah, catatan, laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselesaikan. Pengumpulan data pada riset ini terdiri atas buku, karya ilmiah, skripsi, statistik, dan internet.

8. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sujarweni, “definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami makna masing-masing variabel penelitian sebelum dianalisis, instrumen, serta sumber pengukurannya dari mana”.⁴⁴

a. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang biasa disebut variabel dorongan, yang memprediksi, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi, memicu perubahan serta munculnya variabel terikat. Terdapat 3 (tiga) variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Strategi *Word Of Mouth* (X_1), *Sharia Compliance* (X_2), dan Tingkat Religiusitas (X_3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang biasa disebut variabel keluaran, standar, hasil. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat riset ini yaitu Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

⁴⁴ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.

Tabel 3.2

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Keputusan ialah proses pendekatan pemecahan permasalahan dimulai dari membedakan permasalahan, mengumpulkan data, beberapa alternatif penilaian, mengambil keputusan, membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. (Syifa Zakia Nurlatifah dan R.Masykur, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Mengumpulkan Informasi 3. Melakukan Evaluasi 4. Memutuskan untuk membeli 5. Perilaku setelah memutuskan membeli. (Syifa Zakia Nurlatifah dan R.Masykur, 2017)
Strategi <i>Word Of Mouth</i> (WOM) (X ₁)	Menurut <i>WOMMA (Word of Mouth Association)</i> , “WOM merupakan suatu kegiatan dimana konsumen memberikan informasi tentang suatu merek atau produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Talkers</i> (pembicara) 2. <i>Topics</i> (topik) 3. <i>Tools</i> (alat) 4. <i>Talking part</i> (partisipasi) 5. <i>Tracking</i> (pengawasan) (Joesyiana, 2018)

	kepada konsumen lain”. (Meirina Resti Amelia, Farida Indriani, Mudiantono, 2017)	
<i>Sharia Compliance</i> (X ₂)	<i>Compliance</i> (kepatuhan terhadap syariah) ialah upaya untuk melaksanakan aturan syariah dan berpraktik berdasarkan aturan bank Islam dan perekonomian Islam. (Siti Khofifatul, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Riba. 2. Zakat. 3. Menghindari Haram. 4. Menghindari Gharar dan Maysir. 5. Takaful. (In Emy Prastiwi, 2018)
Tingkat Religiusitas (X ₃)	Religiusitas adalah pengabdian pada agama, ketakwaan. Religiusitas tergantung pada perspektif batin nurani seseorang, tingkah laku pribadi yang misterius karena menafaskan intimitas jiwa, etika rasa yang mencakup totalitas (termasuk akal dan rasa kemanusiaan) ke dalam pribadi manusia. (Afrian Rachmawati, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Ritual <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan shalat. - Berpuasa saat bulan Ramadhan. - Meengaji. 2. Dimensi Ideologis <ul style="list-style-type: none"> - Yakin terhadap Allah. - Yakin terhadap malaikat. - Yakin terhadap Nabi/Rasul. - Yakin terhadap kitab-

		<p>kitab Allah.</p> <ul style="list-style-type: none">- Yakin terhadap hari akhir.- Yakin terhadap qadha dan qadar. <p>3. Dimensi Intelektual</p> <ul style="list-style-type: none">- Memahami kandungan dalam Al-Qur'an.- Memahami inti ajaran yang mesti diyakini.- Memahami prinsip islam. <p>4. Dimensi Pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none">- Khusyu' ketika sedang shalat.- Khusyu' ketika sedang berdoa.- Khusyu' ketika sedang berdzikir. <p>5. Dimensi Konsekuensi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Berakhlak yang mulia.- Menaati aturan-aturan Islam.
--	--	--

		(Afrian Rachmawati, 2020)
--	--	------------------------------

9. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sujarweni, “validitas dipakai untuk mengetahui kelayakan item-item kuesioner dalam mengidentifikasi variabel”.⁴⁵ Pengujian validitas dilaksanakan dengan melihat perbandingan nilai r hitung dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig. 5%, n ialah total sampel. Apabila r tabel $< r$ hitung maka pertanyaan atau indikator itu valid, begitupun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tolak ukur kestabilan dan konsistensi responden dalam mengisi konstruk-konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk angket. Ciri-ciri instrumen riset yang reliabel yaitu memakai teknik *Alpha Cronbach*. Nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ menerangkan kalau angket yang mengukur variabel tersebut reliabel dan nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ menerangkan kalau angket yang mengukur variabel tidak reliabel. Uji reliabilitas dari instrumen riset dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

10. Teknik Analisis Data

Analisis data bisa didefinisikan sebagai suatu usaha di mana data yang ada diproses secara statistik dan bisa dipakai untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian. Pengolahan data statistik yang dipakai pada survei ini adalah SPSS for

⁴⁵ V. Miratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2020), hlm. 192.

windows. Menurut Sujarweni, “SPSS merupakan bagian software yang bisa digunakan untuk membantu pengolahan, penghitungan, dan analisis data statistic”.⁴⁶

Adapun teknik analisis data yang dipakai pada riset ini, yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk memperlihatkan persebaran data pada variabel yang mau diterapkan pada riset. Data yang cocok dan sesuai untuk riset ialah data yang berdistribusi normal. Pada riset digunakan normalitas data dengan pengujian statistik Kolmogorov-Smirnov, dan mengambil tingkat sig. 5%. Sig. > 0,05 artinya data terdistribusi normal, dan sig. < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Suliyanto berpendapat bahwa “uji multikolinieritas digunakan untuk mengecek apakah model regresi yang dibentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Apabila dalam model regresi yang terjadi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen maka model regresi itu dinyatakan mengandung gejala multikolinier”.⁴⁷

Uji multikolinieritas dapat diuji dengan mengacu pada nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Andaikata nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

⁴⁶ Ibid., hlm. 23.

⁴⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hlm. 81.

kurang dari 10 atau $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* (TOL) lebih dari 0,1 atau $TOL > 0,1$ maka data dikatakan tidak mengalami multikolinier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah model regresi memperoleh ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengkajian ke pengkajian lainnya. Model regresi yang bagus sebaiknya tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji menggunakan metode Glejser dengan meregresikan seluruh variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Andaikata variabel bebas mempengaruhi nilai mutlak residualnya secara signifikan, maka dalam model ada kasus heteroskedastisitas. Andaikata nilai signifikan hitung $> \alpha = 5\%$ (0,05), maka tidak ada kasus heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai sig. $< 0,05$ maka bisa dijelaskan kalau model regresi mengalami heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Suliyanto, dalam regresi berganda dua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁴⁸ Penelitian ini memakai variabel dependen strategi *Word Of Mouth* (WOM) (X_1), *Sharia Compliance* (X_2), dan tingkat religiusitas (X_3), sedangkan variabel independennya ialah keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang (Y).

⁴⁸ Ibid., hlm. 53.

Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Keputusan Nasabah
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien regresi strategi <i>Word Of Mouth</i> (WOM)
b ₂	= Koefisien regresi <i>Sharia Compliance</i>
b ₃	= Koefisien regresi tingkat religiusitas
X ₁	= Strategi <i>Word Of Mouth</i> (WOM)
X ₂	= <i>Sharia Compliance</i>
X ₃	= Tingkat religiusitas
e	= <i>error</i>

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Zamroni dan Rokhman, “koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa jauh pengaruh (kontribusi) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ganda (R²)”.⁴⁹ Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Andaikata R² yang diperoleh makin besar (mendekati 1), bisa dijelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen makin tinggi. Jikalau nilainya mendekati satu artinya variabel bebas menaruh hampir seluruh data yang diperlukan untuk memperkirakan keragaman variabel terikat. Apabila R² yang didapat dari hasil pengolahan makin rendah (mendekati 0), bisa dijelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap

⁴⁹ Zamroni and Rokhman, “Pengaruh Marketing Mix Dan Syariah Compliance Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Umum Syariah Di Kudus.”

variabel dependennya makin rendah. Nilai R^2 yang rendah artinya kekuatan variabel bebas menggambarkan keragaman variabel terikat sangat kecil.

d. Uji Hipotesis

1. Uji T-statistik (Parsial)

Menurut Zuhirsyan dan Nurlinda, “uji statistik t pada dasarnya adalah untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari t hitung dan signifikansi dari nilai t hitung tersebut”.⁵⁰

Kriteria pengujian :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima, berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t$ maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Atau

1. Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima.
2. Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak.

2. Uji F-statistik (Simultan)

Casrianti berpendapat bahwa, “uji F atau uji signifikan persamaan dipergunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu strategi *Word Of Mouth* (WOM), *Sharia Compliance*, dan tingkat religiusitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat atau

⁵⁰ Zuhirsyan and Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.”

tidak”.⁵¹ Signifikansi model regresi secara bersama-sama di tes melalui signifikansi (sig.) yang mana jika sig. < 0,05, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria dalam uji F-statistik:

1. F hitung > F tabel, maka H_a diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. F hitung < F tabel, maka H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

Atau

1. Signifikan < 0,05, maka H_a diterima.
2. Signifikan > 0,05, maka H_a ditolak.

⁵¹ Casriyanti, “Pengaruh Religiusitas , Consumer Knowledge Dan Brand Image Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah,” *Tasyri’: Jurnal Mu’amalah dan Ekonomi Syari’ah* Vol. 2, no. 1 (2020): 52–70.